

PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB (STUDI KASUS KOPERASI BMT DARUL MUTTAQIEN)

Auzan Muhammad Yustanto^{1*}, Sri Mulyati¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

Email: !*auzanmuhammadyustanto98@gmail.com, 2dosen00391@unpam.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak– Baitul Maal Tamwil (BMT) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank islam atau BPR Islam. Prinsip operasional yang digunakan adalah prinsip bagi hasil, jual beli dan titipan. Karena itu, meskipun mirip dengan bank islam BMT memiliki pasarnya tersendiri, yaitu masyarakat kecil. Hanya saja yang membedakan koperasi syariah dengan koperasi lainnya adalah sistem operasional. Sistem syariah yang ada dalam koperasi syariah tidak mengijinkan adanya riba atau dalam bahasa bakunya di sebut “bunga”. Sistem bunga dalam koperasi syariah digantikan oleh sistem bagi hasil, selain itu, segala hal yang berbau judi ataupun spekulasi yang tidak produktif serta transaksi yang tidak jelas juga diharamkan dipraktekan dalam koperasi jenis ini. Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien yang bertempat di Jl, Raya Jakarta Bogor KM. 41, Jabon Mekar, Kec Parung, Bogor. adalah suatu lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dibidang penghimpun dan penyalur dana untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang menjalankan operasional berdasarkan syariat Islam (syariah). Sistem yang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien saat ini permohonan sebagai anggota baru masih dengan mengisi formulir pendaftaran dan harus mendapat persetujuan dari ketua koperasi. Formulir permohonan pendaftaran anggota baru dikumpulkan terlebih dahulu di admin sambil menunggu pendaftar lain, minimal 4-5 orang. Hal tersebut perlu waktu dan rentan akan terselip/hilang. Selanjutnya, untuk melakukan penitipan uang (menyimpan), pemohon harus mengisi formulir penitipan uang dan menyerahkan kembali kepada staff admin Proses penitipan uang masih melalui form dan perlu diketahui ketua koperasi. Dari permasalahan di atas maka Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien membutuhkan aplikasi simpan pinjam untuk membantu proses pendaftaran anggota secara sistematis, pencatatan, atau pengolahan semua transaksi yang terintegrasi sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan. Ada beberapa laporan antara lain laporan pinjaman anggota, laporan simpanan anggota, laporan tagihan anggota, laporan jatuh tempo pinjaman anggota, serta laporan hasil untuk anggota. Dan ada reminder bagi anggota yang terlambat membayar cicilan. Akan terdata pada aplikasi berbasis web. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien maka di dilakukan penelitian dengan judul “PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB (STUDI KASUS KOPERASI BMT DARUL MUTTAQIEN)”.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Simpan Pinjam, Perancangan.

Abstract– Baitul Maal Tamwil (BMT) is an institution consisting of two terms, namely baitul maal and baitul tamwil. This institution was established with the intention of facilitating the lower communities that are not reached by the services of Islamic banks or Islamic BPRs. The operational principles used are the principles of profit sharing, buying and selling and entrustment. Therefore, although it is similar to the Islamic bank BMT has its own market, namely a small community. It's just that what distinguishes sharia cooperatives from other cooperatives is the operational system. The sharia system in sharia cooperatives does not allow usury or in its default language it is called "interest". The interest system in Sharia cooperatives is replaced by a profit-sharing system, in addition, everything that smells of gambling or unproductive speculation and unclear transactions is also forbidden to be practiced in this type of cooperative. BMT Darul Muttaqien Savings and Loans Cooperative located on Jl, Raya Jakarta Bogor KM. 41, Jabon Mekar, Parung District, Bogor. is a sharia microfinance institution engaged in raising and distributing funds to develop the community's economy that runs operations based on Islamic law (sharia). The system running on the BMT Darul Muttaqien Savings and Loan Cooperative currently applies as a new member still by filling out the registration form and must get approval from the chairman of the cooperative. The new member registration application form is collected in advance at the admin while waiting for other registrants, a minimum of 4-5 people. It takes time and is prone to being tucked away/lost. Furthermore, to deposit money (save), the applicant must fill out a money deposit form and submit it back to the admin staff. The money deposit process is still through the form and it is necessary to know the chairman of the cooperative. From the above problems, BMT Darul Muttaqien Savings and Loans requires a savings and loans application to assist in the process of systematic member registration, recording, or management of all integrated transactions to make it easier to make reports. There are several reports

including member loan reports, member deposit reports, member bill statements, member loan due reports, and results reports for members. and results reports for members. And there is a reminder for members who are stuck paying installments. Will be recorded on a web-based application. Based on the problems that exist in the BMT Savings and Loans Cooperative darul Muttaqien, a study was conducted with the title "PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB (STUDI KASUS KOPERASI BMT DARUL MUTTAQIEN)".

Keywords: *Sharia Cooperatives, Savings and Loans, Planning*

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah sebuah usaha yang dilakukan secara gotong-royong untuk membantu perekonomian setiap anggotanya. Koperasi simpan pinjam menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha. Selain itu koperasi simpan pinjam juga menjadi salah satu pilihan untuk menginvestasikan dana (menabung). Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien yang bertempat di Jl, Raya Jakarta Bogor KM. 41, Jabon Mekar, Kec Parung, Bogor. adalah suatu lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dibidang penghimpun dan penyalur dana untuk mengembangkan perekonomian masyarakat yang menjalankan operasional berdasarkan syariat Islam (syariah). Masyarakat sangat antusias sekali akan adanya Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien ini. Hal tersebut dapat dilihat dengan terus meningkatnya jumlah anggota koperasi dan usaha koperasi yang terus berkembang. Dan dapat dilihat perkembangan koperasi mengalami peningkatan yang sangat signifikan sekitar 0.8% pada tahun 2018. Hal tersebut menggambarkan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menjadi anggota dan melakukan investasi di Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien. Sistem yang berjalan pada Koperasi Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien saat ini permohonan sebagai anggota baru masih dengan mengisi formulir pendaftaran dan harus mendapat persetujuan dari ketua koperasi. Formulir permohonan pendaftaran anggota baru dikumpulkan terlebih dahulu di admin sambil menunggu pendaftar lain, minimal 4-5 orang. Hal tersebut perlu waktu dan rentan akan terselip/hilang. Selanjutnya, untuk melakukan penitipan uang (menyimpan), pemohon harus mengisi formulir penitipan uang dan menyerahkan kembali kepada staff admin Proses penitipan uang masih melalui form dan perlu diketahui ketua koperasi. Dari permasalahan di atas maka Simpan Pinjam BMT Darul Muttaqien membutuhkan aplikasi simpan pinjam untuk membantu proses pendaftaran anggota secara sistematis, pencatatan, atau pengolahan semua transaksi yang terintegrasi sehingga mempermudah dalam pembuatan laporan. Ada beberapa laporan antara lain laporan pinjaman anggota, laporan simpanan anggota, laporan tagihan anggota, laporan jatuh tempo pinjaman anggota, serta laporan hasil untuk anggota. Dan ada reminder bagi anggota yang terlambat membayar cicilan. Akan terdata pada aplikasi berbasis web. Berdasarkan permasalahan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien maka di dilakukan penelitian dengan judul "PERANCANGAN APLIKASI KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB (STUDI KASUS KOPERASI BMT DARUL MUTTAQIEN)".

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pendaftaran anggota baru masih mengisi form untuk mengisi data yang diserahkan kepada staff admin dan harus di setujui ketua koperasi dengan minimal 4 sampai 5 orang, sehingga perlu banyak waktu.
2. Proses penitipan uang harus datang ketempat dan masih melalui form dengan persetujuan ketua koperasi dan memerlukan banyak waktu.
3. Proses peminjaman uang masih melalui form dan perlu persetujuan ketua koperasi dan memerlukan banyak waktu
4. Pembuatan laporan memakan waktu yang lama, karena banyaknya berkas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun proses penerimaan data anggota dalam Sistem Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien?
2. Bagaimana cara membangun proses penitipan uang pada anggota di dalam Sistem Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien?
3. Bagaimana membangun sistem simpan pinjam yang dapat mengelola data anggota dan transaksi dengan terorganisir?
4. Bagaimana cara membuat laporan anggota, simpanan, dan peminjaman pada Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pengurus koperasi yang terlibat dalam proses simpan pinjam.
2. Memudahkan dalam pencarian suatu data anggota dan rincianya.
3. Memudahkan dalam pencarian data transaksi simpan pinjam.
4. Membuat laporan daftar anggota, simpanan, dan peminjaman dalam koperasi.
5. Diharapkan dapat menghasilkan manfaat-manfaat baru lain-nya untuk membantu proses kegiatan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam BMT darul Muttaqien

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Teori Umum

2.1.1 Rancang Bangun

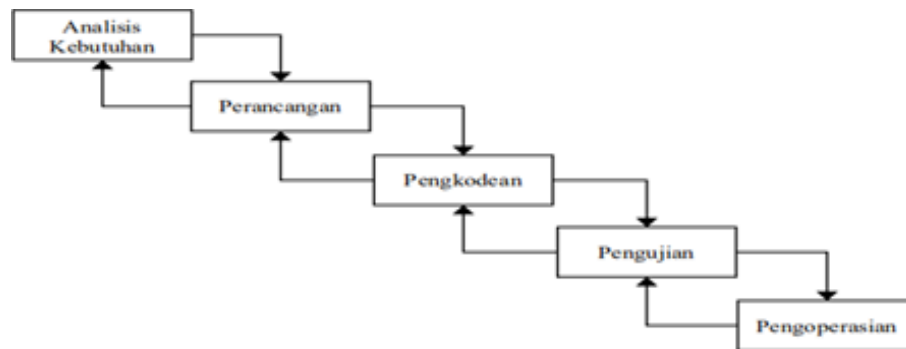
Perancangan sistem merupakan sebuah penentuan proses data yang diperlukan oleh sistem baru. Perancangan sistem mulanya diawali dengan menentukan segala keperluan yang akan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh sistem, siapa yang mengambil langkah dan bagaimana cara menyesuaikannya. Pada dasarnya perancangan sistem bergerak dari input menuju ke output sistem, yang terdiri dari reports dan file untuk memenuhi kebutuhan organisasi (Fattah & Marco, 2015).

2.1.2 SDLC (*Software Development Life Cycle*)

SDLC adalah kependekan dari Systems development life cycle atau dalam bahasa Indonesia disebut siklus hidup pengembangan sistem. SDLC adalah siklus yang digunakan dalam pembuatan atau pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif. Dalam pengertian lain, SDLC adalah tahapan kerja yang bertujuan untuk menghasilkan sistem berkualitas tinggi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau tujuan dibuatnya sistem tersebut. SDLC menjadi kerangka yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu.

2.1.3 Metode *Waterfall*

Metode pengembangan sistem waterfall. Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau urut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan tahap pendukung (Rosa A.S. dan M. Shalahuddin, 2015:28). Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Sebagai contoh tahap coding harus menunggu tahap design selesai. Secara umum, tahapan pada model waterfall dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Model *Waterfall*

2.1.4 Pengertian Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 1992 Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan. Sedangkan menurut Undang-undang No.17 Tahun 2012 Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. (RUU Republik Indonesia Tentang Perkoperasian).

2.2 Pengertian Koperasi Teori Perancangan Basis Data

Basis data adalah kumpulan terpadu dari elemen data logis yang saling berhubungan. Basis data mengonsolidasi banyak catatan yang sebelumnya disimpan dalam file terpisah. Basis data adalah kumpulan file-file yang saling berelasi, maka dari itu dapat disimpulkan basis data adalah koleksi dari data terkait yang formatnya standar dan dirancang untuk bisa diakses beberapa pengguna.

Dbms merupakan sebuah sistem software yang memungkinkan pengguna untuk menjelaskan, membuat, memelihara dan mengontrol akses dalam database. Dbms juga merupakan peranti lunak khusus untuk membuat dan memelihara basis data dan memungkinkan aplikasi bisnis individu mengambil data yang dibutuhkan tanpa harus membuat basis data berbeda. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dbms adalah seperangkat program komputer yang mengendalikan pembuatan, pemeliharaan, dan penggunaan database organisasi.

2.2.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Simarmata (2010:67) entity relationship diagram (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas. Menurut Fathansyah (2007:79) entity relationship diagram (ERD) adalah yang digunakan untuk menggambarkan model entity relationship yang berisi komponen-komponen. Himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempersentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau. Entity relationship diagram (ERD) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukan objek data (entity) dan hubungan (relationship), yang ada pada entity berikutnya. Entity relationship diagram (ERD) merupakan tool analisis sistem pertama yang memusatkan pada data dan keterkaitan antar data serta pengorganisasian data. ERD juga menggambarkan hubungan antara satu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. ERD digunakan oleh perancang sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data (database). ERD juga menggambarkan hubungan antara satu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem terintegrasi.

2.2.2 Logical Relational Structure (LRS)

Logical record structure (LRS) terdiri dari link-link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya. Banyak link dari LRS yang diberi tanda field-field yang kelihatan pada kedua link tipe record. LRS berfungsi mengetahui hasil normalisasi dua buah entitas yang memiliki kardinalitas seperti one to one, one to many, dan many to many. Logical record structure (LRS) adalah representasi dari struktur recordrecord pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil antar himpunan entitas. Menentukan kardinalitas, jumlah tabel dan foreign key. Model sistem yang digambarkan dengan sebuah diagram-er akan mengikuti pola/ aturan pemodelan tertentu dalam kaitannya dengan konversi ke LRS.

2.3 Unfield Modeling Language (UML)

Menurut Pressman (2010:841) Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa standar untuk menulis denah perangkat lunak. UML dapat digunakan untuk memvisualisasikan, menentukan, membangun, dan mendokumentasikan artefak dari sistem perangkat lunak. Dengan kata lain, seperti arsitek bangunan membuat denah yang akan digunakan oleh sebuah perusahaan konstruksi, arsitek software membuat diagram uml untuk membantu pengembang perangkat lunak membangun perangkat lunak. Menurut Sukanto Dan Shalahuddin (2014) UML (unified modelling language) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Menurut Sulianta (2017) dalam buku teknik perancangan arsitektur sistem informasi: “unified modeling language (UML) merupakan kumpulan diagram-diagram yang sudah memiliki standar untuk membangun perangkat lunak berbasis objek”. Menurut Windu Dan Grace (2013) “unified modeling language (UML) adalah bahasa spesifikasi standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan dan membanngun perangkat lunak. Uml merupakan metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem”.

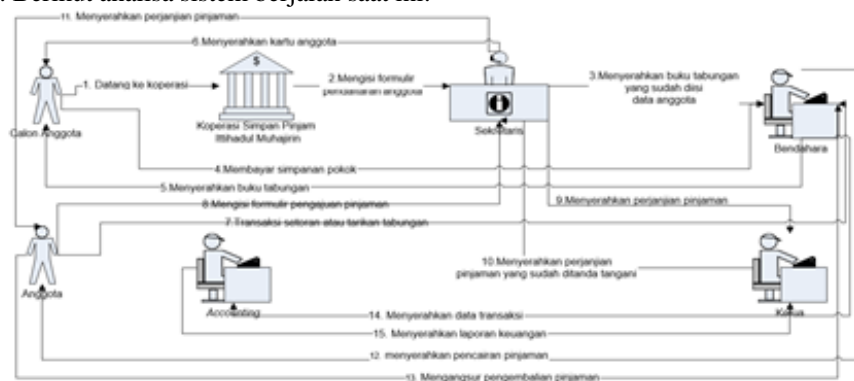
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Untuk membuat sebuah sistem yang baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan maka terlebih dahulu memperoleh data dan informasi sistem yang berjalan, dengan menganalisa sistem yang ada tersebut dapat diketahui sistem yang akan disempurnakan pada sistem yang dirancang. Dari hasil analisa sistem berjalan tersebut kita juga dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang akan dibuat.

3.1.1 Analisa Sistem Berjalan

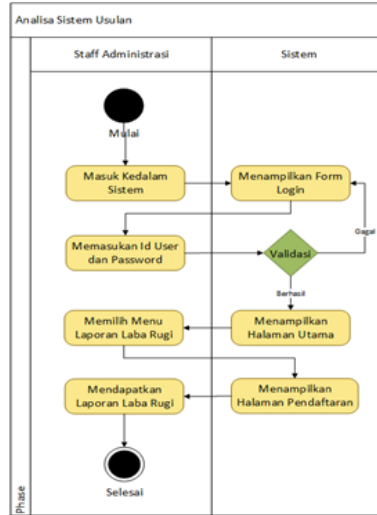
Tujuan dari penganalisaan prosedur pada sistem berjalan saat ini adalah untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut. Analisa sistem berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi terutama dalam sistem pengarsipan dokumen yang berjalan. Berikut analisa sistem berjalan saat ini:



Gambar 2. Analisa Sistem Berjalan

3.1.2 Analisa Sistem Usulan

Dengan seiring berkembangnya teknologi yang ada, maka penulis mencoba untuk membuat sebuah sistem yaitu sebuah “Rancang Bangun Sistem Laporan Laba Rugi Penjualan Kopi Berbasis Web Menggunakan Model Waterfall”.



Gambar 3. Analisa Sistem Usulan

3.2 Perancangan Sistem

Alur proses simpan pinjam digambarkan dengan menggunakan diagram UML yang terdiri atas use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram.

3.3 Perancangan UML (*Unified Modeling Language*)

Perancangan UML adalah tahap pemodelan dalam merancang perangkat lunak sebelum melakukan tahap pembuatan program (coding). Perancangan sistem ini dilakukan dengan memodelkan permasalahan dalam bentuk UML.

3.3.1 Use Case Diagram

Use case diagram bertujuan untuk menggambarkan apa yang nantinya dilakukan oleh sistem yang berjalan. Serta bagian-bagian mana yang berhubungan dengan proses yang berjalan dan ada pada sistem. Dalam tahap ini berikut contoh Use Case Diagram yang coba penulis terapkan.

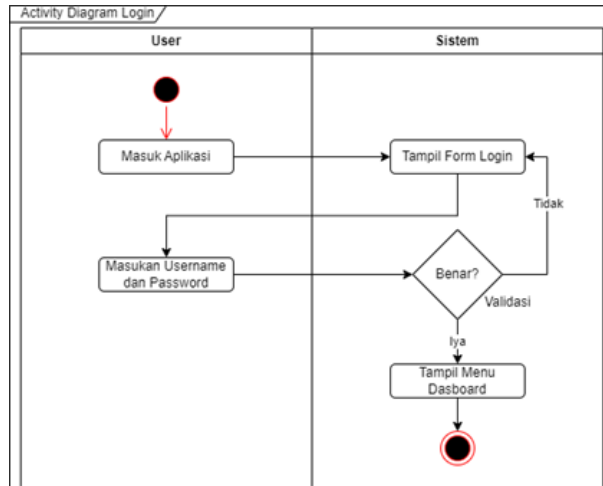


Gambar 4. Use Case Diagram

3.3.2 Activity Diagram

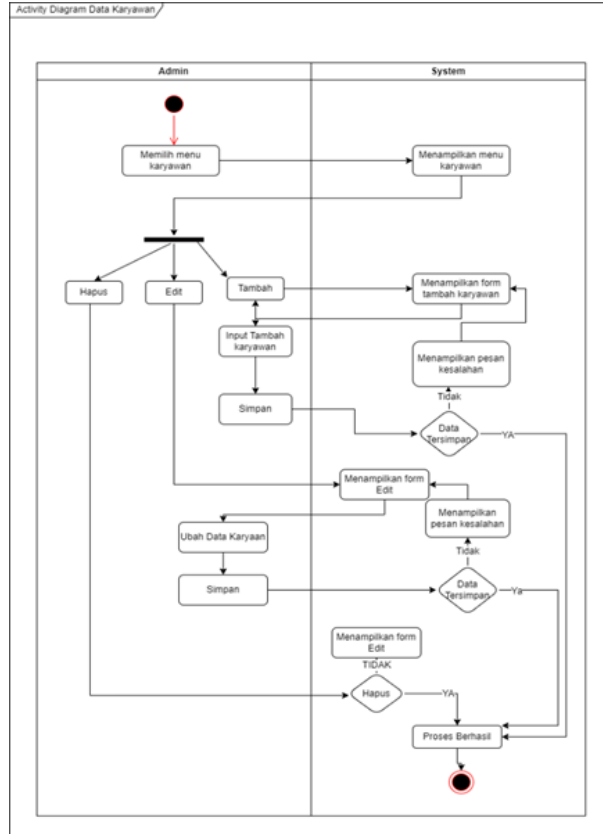
Activity Diagram digunakan untuk memudahkan dalam memahami langkah-langkah aliran kerja aktifitas dalam sistem yang berjalan, diagram ini memodelkan langkah kerja (workflow) dari usecase sehingga dapat diketahui siapa saja yang bertanggung jawab atas aktivitas dan objek-objek yang digunakan dalam aliran kerja.

a. Activity Diagram Login



Gambar 5. Activity Diagram Login

b. Activity Diagram Data Karyawan



Gambar 6. Activity Diagram Data Karyawan

4. IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi Sistem

Tahapan implementasi merupakan penerapan dan pengujian dari hasil yang sudah dianalisa dan dirancangan, pada tahapan ini hasil dari rancangan yang telah dibuat menjadi aplikasi yang sesungguhnya untuk diimplementasikan pada tempat penelitian. Hasil rancangan antarmuka (interface), rancangan sistem dan teknik yang digunakan akan diimplementasikan pada tahap ini.

4.2 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi Sistem diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna sistem untuk mendapatkan informasi tentang komponen-komponen yang ada pada komputer yang digunakan untuk pengimplementasian. Berikut merupakan spesifikasi perangkat pendukung untuk proses implementasi meliputi spesifikasi perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

4.3 Spesifikasi Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras (hardware) digunakan untuk menunjang atau membantu dalam pengolahan data, yang diharapkan akan mempermudah pengerjaan dan mengolah informasi, sehingga informasi dan data dapat dipenuhi dengan cepat kepada berbagai pihak yang membutuhkan. Spesifikasi Perangkat Keras (hardware) yang digunakan untuk mengimplementasikan sistem adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras

PERANGKAT KERAS	KETERANGAN
Laptop	ASUS idepad320
Processor	Intel Core I3
Memory	12 gb
Hardisk	1 TB
Mouse	Standart
Keyboard	Standart

4.4 Spesifikasi Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Berikut ini adalah spesifikasi perangkat lunak yang di gunakan untuk membuat aplikasi peminjaman dan penitipan uang untuk membantu umkm berbasis android yang telah di buat:

Tabel 2. Spesifikasi Perangkat Lunak

PERANGKAT LUNAK	KETERANGAN
Sistem Operasi	Windows 10 pro 64-bit
Software	Android Studio, Gravit Designer, Pixlelab

- b. Berikut ini adalah spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan pengguna untuk menjalankan aplikasi peminjaman dan penitipan uang yang sudah di buat:

Tabel 3. Spesifikasi Perangkat Lunak

PERANGKAT LUNAK	KETERANGAN
OS	Android Minimum Version KitKat 4.4

Dengan melihat masalah yang ada, maka peneliti merancang sistem manajemen distro berbasis web dengan menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan sistem.. Dengan membangun sistem manajemen koperasi (KOPONTREN) Darul Muttaqien, maka proses pengajuan dan peminjaman serta penitipan uang sudah terkomputerisasi sehingga mempermudah manajemen dalam mengelola dan mempermudah karyawan maupun pemilik.

4.5 Tampilan Antar Muka (*User Interface*)

Tampilan Antar Muka (*User Interface*) adalah suatu layanan yang disediakan sistem operasi sebagai sarana interaksi antara pengguna dengan sistem operasi. Antarmuka adalah komponen sistem informasi yang bersentuhan langsung dengan pengguna.

4.5.1 Tampilan Halaman Beranda



Gambar 7. Tampilan Halaman Beranda

Halaman pertama adalah sebuah halaman yang akan ditampilkan sesudah adanya splash screen dan terdapat tombol pilihan untuk memilih ingin menampilkan menu karyawan menu penitipan uang dan menu peminjaman serta pengeluaran. Seperti yang di tunjukan pada gambar 7.

4.5.2 Tampilan Halaman *Login*

Halaman Login merupakan halaman awal yang ditampilkan ketika user level baik admin atau user mengakses sistem yang ada.



Gambar 8. Tampilan Halaman *Login*

Pada gambar 6 di atas merupakan tampilan halaman login yang berisi logo perusahaan, form input ID user dan Password.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil studi pustaka, merancang aplikasi, pengimplementasian dan pengujian aplikasi diperoleh poin-poin untuk menjawab masalah-masalah yang ada pada proses bisnis Toko Cahaya Baru, berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan:

1. koperasi.
2. Dengan pembuatan aplikasi ini, Anggota/karyawan tidak perlu datang ke kantor koperasi untuk menitipkan dan meminjamkan uangnya dan mengetahui jumlah peminjam serta pengeluaran mereka.
3. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pemilik dalam mengawasi seluruh data penitipan dan peminjaman pada BMT Darul Muttaqien.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan sistem manajemen KOPONTREN ini masih banyak kekurangan yang dimiliki dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu berikut ini saran-saran yang diberikan agar dapat berguna sebagai evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

1. Sistem manajemen KOPONTREN ini dapat dikembangkan agar pengguna dapat mengakses langsung melalui smartphone baik android maupun ios.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya sistem manajemen KOPONTREN ini dapat dikembangkan dengan platform metode pembayaran seperti kredo, shopeepay, dan alat peminjam lainnya.

REFERENCES

- Abdul Kadir. 2013. *Buku Pintar Programmer Pemula*. Yogyakarta: MediaKom. ISBN: 978-979-877-346-4.
- Agung Ramadhanu. 2017. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pendistribusian Bibit Benih Ikan Pada BBI (Balai Benih Ikan) Perikanan Limapuluh Kota Secara Online Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *Jurnal KomTekInfo*, Vol. 4, No. 1: 1-8, ISSN:2356-0010.
- Agus Iskandar & A.Haris Rangkuti. 2008. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Pt. Klaten Bercahaya. *Jurnal Basis Data, ICT Research Center UNAS*, Vol. 3 No. 2 : 124-131, ISSN: 1978 – 9483.
- Anton Subagia. 2017. *Membangun Aplikasi dengan Codeigniter dan Database SQL Server*. Bekasi: PT.Elex Media Komputindo. ISBN: 978-602-04-4115-3.
- Azizah, F. (2022). Pengertian koperasi, koperasi syariah dan UMKM.
- Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S. (2003). Pengantar Unified Modeling. *IlmuKomputer.com*, 1-13.
- Ela Saraswati. 2013. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pringkuku. *IJNS*, Vol.2, No.4, 34-39, ISSN: 2302-5700.
- Faithly Kevin Ridge Sumantri dkk. 2016. Sistem Informasi Anggota Jemaat GMIM Bethesda Ranotana Menggunakan Framework CodeIgniter. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, Vol. 5 No. 4 : 21-28, ISSN: 2301-8402.
- Hanif Al Fatta & Robert Marco. 2015. Analisis Pengembangan Dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Smart Berbasis Cloud Computing Pada Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Telematika*, Vol. 8 No. 2 : 63-91, ISSN: 1979-925X.
- Herny Februariyanti & Eri Zuliarso. 2012. Rancang Bangun Sistem Perpustakaan untuk Jurnal Elektronik. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, Vol. 17 No. 2 : 124-132, ISSN: 0854-9524.
- M.Rizki Alpiandi. 2016. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Di SMP Negeri 2 Kecamatan Gaung Anak Serka. *Jurnal SISTEMASI*, Vol. 5, No. 3, 8-13, ISSN: 2302-8149.
- M. Sidi Mustaqbal dkk. 2015. Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box.